

---

**KONTRIBUSI FUNGSI OTAK TENGAH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK****<sup>1</sup>Yason Mendrofa, <sup>2</sup>R.L. Holmes Parhusip, <sup>3</sup>Heryanto, <sup>4</sup>Hartono S**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality

Email:

[yasonmen270@gmail.com](mailto:yasonmen270@gmail.com), [holmesphsp720@gmail.com](mailto:holmesphsp720@gmail.com), [azisheryanto64@gmail.com](mailto:azisheryanto64@gmail.com)**ABSTRAK**

Otak adalah salah satu organ tubuh yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tentu tidak secara kebetulan bahwa otak seakan dilindungi oleh tulang kepala. Kerusakan yang terjadi mungkin akibat benturan dan gangguan lain akan mempengaruhi sistem berpikir secara normal. Otak manusia walaupun memiliki satu tempat, namun secara ilmiah dan fungsinya dapat dibagi dalam beberapa bagian yakni otak besar, otak kecil, otak kiri dan otak kanan yang diantarai oleh otak tengah. Melalui tulisan ini, penulis menguraikan pemahaman tentang kontribusi otak tengah yang tidak kalah penting dari bagian otak yang lain, termasuk dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

**Kata Kunci :** Otak tengah, kontribusi, prestasi, kreativitas, konsentrasi dan daya tahan tubuh.

**ABSTRACT**

*The brain is a crucial organ in the human body, and it is not fortuitous that the brain appears to be safeguarded by the skull. Damages resulting from impacts and other disturbances may adversely affect the normal cognitive processes. Although the human brain occupies a singular spatial location, both scientifically and functionally, it can be partitioned into distinct components, namely the cerebrum, cerebellum, left hemisphere, and right hemisphere, interconnected by the midbrain. This article elucidates an understanding of the midbrain's contribution, which is no less significant than other brain regions, including its role in enhancing children's learning achievements.*

**Keyword :** *Midbrain, contribution, achievement, creativity, concentration and endurance*

**PENDAHULUAN**

Otak manusia adalah suatu keajaiban yang melampaui batas-batas pemahaman manusia. Mengapa demikian? Meskipun otak manusia memiliki ukuran relatif kecil yang beratnya tidak sampai 1,5 kg, namun kompleksitasnya luar biasa. Otak adalah pusat pengendalian seluruh tubuh dan tempat dimana pikiran, emosi, dan kesadaran muncul. Kehebatan otak manusia tidak hanya terletak pada kemampuannya mengatur fungsi-fungsi tubuh yang sangat mendasar, seperti bernapas

dan mengatur suhu tubuh, tetapi juga dalam kemampuannya menghasilkan kreativitas, memahami kompleksitas dunia, dan menciptakan budaya. Namun diketahui bahwa rata-rata manusia hanya memanfaatkan kurang dari 10% dari kemampuan otaknya.

Seiring perkembangan zaman, otak yang dahulu diketahui hanya terbagi menjadi kiri dan kanan, kini ternyata ditemukan otak tengah sebagai *super control* yang dapat

menjembatani informasi antara otak kiri dan otak kanan. Di samping itu, otak tengah atau mesensefalon juga diketahui menjadi penetral antara hal-hal yang bersifat logis dan abstrak. Otak tengah tumbuh dan berkembang sejak saat manusia masih terbentuk di dalam kandungan. Otak tengah adalah bagian tubuh yang paling dominan pada saat proses pembentukan janin berlangsung (Hartono, 2010 : 9).

Tidak hanya dimiliki manusia, otak tengah juga dimiliki oleh hewan sebagai penerima gelombang dari keadaan di sekitarnya. Sebagai contoh seekor kucing memiliki penglihatan yang minim pada saat keadaan gelap, akan tetapi ia dapat merasakan kehadiran mangsa yang ada di sekitarnya.

Otak tengah merupakan bagian yang termasuk dalam *stem brain* atau pangkal otak. Artinya bagian ini bertanggung jawab atas apa yang terjadi di bawah sadar otak. Fungsi dasar dari otak tengah adalah *survival instinct*, yakni untuk mengatur fungsi utama yang merupakan tingkat kecenderungan dari suatu sebab-akibat yang terjadi pada diri kita. (Mohammad Afifi, 2010 : 70)

Pemahaman tentang fungsi otak tengah bukan hanya merupakan tantangan ilmiah tetapi juga memiliki dampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan manusia. Dalam konteks ini, penelitian yang mendalam tentang fungsi otak tengah sangat penting, tidak hanya untuk memahami dasar neurobiologis manusia, tetapi juga untuk mengembangkan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk bidang psikologi. Untuk menggali lebih dalam ke dalam kompleksitas otak tengah, kita dapat meraih pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja sistem saraf manusia dan potensinya untuk memengaruhi perilaku, kognisi, dan kesehatan manusia secara umum.

Melalui tulisan ini akan mencoba mengeksplorasi pemahaman saat ini tentang fungsi dari otak tengah dan diharapkan dapat membuka pintu menuju pemahaman yang

semakin mendalam tentang otak tengah manusia.

## METODE PENELITIAN

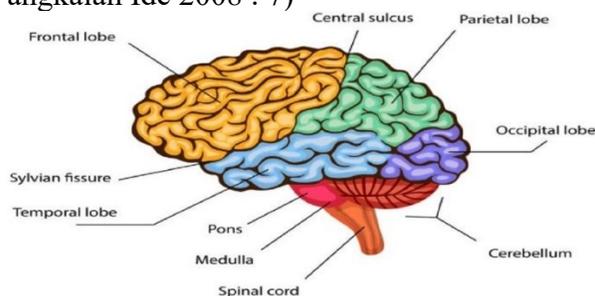
Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan pendampingan pelatihan untuk mendapatkan data diharapkan dari 10 orang anak sebagai responden Asyva, Sri Alvani, Nazwa, Bilqis, Inzrit, Raisa, Ardani, Raka Rubel, Eja, Esra, dengan cara melatih sebagai berikut:

- a. Menyediakan kartu yang berbeda warna, angka, dan jenisnya.
- b. Memilih warna, angka dan jenis mudah diingat dan yang sulit diingat.
- c. Melatih untuk merasakan warna, angka, dan jenis kartu dengan kelima panca indra.
- d. Menceritakan perasaan tentang perbedaan warna, jenis dan angka dari kartu bridge.
- e. Carilah kain yang tidak tembus cahaya, kemudian tutup mata menggunakan kain tersebut.
- f. Anda dapat mulai mencoba untuk membedakan warna, angka, dan jenis kartu dengan bantuan gelombang otak tengah.
- g. Apabila masih merasa kesulitan, buka penutup mata dan lihatlah kartu sekali lagi.
- h. Tutup mata dengan kain, dan cobalah untuk mengurutkan kartu sesuai dengan angka, warna, dan jenisnya.

## PEMBAHASAN

Manusia dewasa memiliki rata-rata berat keseluruhan otak tidak lebih dari 1,5 kg, atau sekitar 2,5% dari berat keseluruhan tubuh manusia. Namun di samping bobotnya yang kecil, otak telah menjadi pusat berpikir, emosi, dan segala tingkah laku yang menggambarkan jiwa, kepercayaan, kultur, bahasa dan ingatan manusia. Otak merupakan salah satu organ kompleks yang termasuk ke dalam sistem saraf manusia dan juga hewan vertebrata lainnya. Sebagai pusat dari sistem saraf manusia, otak bekerja dengan cara

mengolah informasi sensorik yang diterima dari lingkungan, mengoordinasikan gerak tubuh, dan mengatur fungsi-fungsi dasar seperti bernapas dan detak jantung. Di samping itu, otak juga bertanggung jawab terhadap proses-proses kompleks seperti berpikir, mengingat, dan merasa. Otak merupakan organ yang sangat kompleks, dan seiring perkembangan dari penelitian yang dilakukan masih banyak yang belum diketahui tentang kontribusi dan cara kerja otak. Selama ini kita mengetahui bahwa otak hanya terbagi atas otak kiri dan otak kanan, namun dalam perkembangannya ditemukan fakta tentang keberadaan otak tengah. (Pangkalan Ide 2008 : 7)



Kementerian Kesehatan Indonesia mengatakan, secara garis besar otak dibagi menjadi 3 bagian utama yaitu otak besar (cerebrum), otak kecil (cerebellum), dan batang otak (brain stem). Otak kiri dan otak kanan terdapat di otak besar, sedangkan otak tengah terdapat di batang otak. Otak tengah merupakan struktur yang amat kompleks karena terdiri dari beberapa kelompok saraf dan memiliki peran sebagai penyeimbang antara otak kiri dan otak kanan.

Menurut Muhammad Afifi dalam buku “Super Jenius dengan Aktivasi Otak Tengah”, otak tengah adalah bagian tubuh yang mengkonsumsi energi paling besar dalam diri manusia dan merupakan bagian paling aktif dibandingkan dengan bagian otak yang lainnya. Saat masa perkembangan janin pada umur 18-21 hari, otak tengah memiliki bentuk yang cukup besar dan berfungsi sebagai pendominasi dari perkembangan otak bayi secara keseluruhan. Maka dapat dipastikan bahwa sebelum otak kiri dan otak

kanan manusia terbentuk, otak tengah telah berkontribusi dalam mengatur perkembangan kedua otak tersebut.

### **Pengertian Otak Tengah**

Sesuai dengan namanya, otak tengah terletak di tengah-tengah antara otak kiri dan otak kanan, antara otak depan dengan otak belakang. Bagian otak ini merupakan awal dari batang otak yang mendistribusikan jaringan saraf ke seluruh tubuh. Arman Yurisaldi mengatakan bahwa otak tengah adalah area yang menghubungkan otak depan dengan belakang dan otak kiri dengan otak kanan (2010:51). Demikian selanjutnya pendapat Hartono bahwa otak tengah adalah bagian awal batang otak yang terdiri dari tectum dan tegmentum dimana kedua bagian ini bertanggung jawab terhadap fungsi penglihatan, pendengaran, pergerakan mata dan tubuh lainnya (2010 : 18). Dari kedua pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa otak tengah ini memiliki kontribusi yang sangat penting, bukan saja untuk otak secara keseluruhan, tapi juga pada panca indra anak sebagai pintu masuknya informasi atau pengetahuan, bahkan pergerakan seluruh tubuh.

### **Sistem Kerja Otak Tengah**

Otak manusia pada umumnya terdiri dari milyar hingga triliyun neuron atau sel otak dan setiap sel atau neuron memiliki 1.500 cabang dan akan berkembang terus bila dilatih sehingga semakin luas dan kuat. Moh. Afifi mengatakan “Pada saat lahir, seorang bayi memiliki 1.000.000.000.000 sel otak atau Neuron (2010 : 39). Sesuai dengan kontribusi otak tengah bahwa sebagai jembatan penghubung, seperti relai dari semua sinyal yang diterima melalui panca indra, sinyal atau informasi tersebut mengalir pada neuron dalam bentuk gelombang listrik dimulai dari sum-sum tulang belakang dan saraf tepi lalu masuk ke otak besar sebagai pusat kendali anggota tubuh. Selanjutnya masuk ke batang otak atau otak tengah sebagai jembatan antara otak besar dengan

otak kecil dan otak kiri dan kanan, untuk mendapat respons sesuai dengan keadaan (Hartono 2010:23). Sedemikian banyaknya informasi yang diterima setiap saat melalui panca indra pasti semuanya melewati otak tengah baru output atau respons. Di bawah ini dapat dilihat diagram cara kerja otak tengah:



Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kontribusi otak tengah manusia tidak kalah pentingnya dengan bagian otak yang lain, justru sebagai jembatan penghubung yang menyampaikan sinyal informasi yang diterima melalui panca indra. Arman Yurisaldi mengatakan “Otak tengah memang bukan pemain utama yang berdiri sendiri, tapi sebagai jalan penghubung atau lalu lintas kimiawi dan elektri antara otak besar dengan otak kecil dan anatara otak kiri dan kanan, secara fungsional harus bekerja sama (2010:59).

### **Cara Aktivasi Otak Tengah**

Kecerdasan seseorang dapat ditingkatkan apabila fungsi otak kiri dan otak kanan bekerja secara seimbang. Salah satu metode yang digunakan untuk menyeimbangkan fungsi dari kedua bagian otak tersebut adalah dengan mengaktifkan otak tengah. Manfaat yang didapat setelah melakukan aktivasi otak tengah antara lain adalah meningkatkan kecerdasan bahkan dapat menjadikan seseorang genius, meningkatkan daya ingat, meningkatkan konsentrasi, kreativitas, keseimbangan otak kiri dan otak kanan, meningkatkan daya intuisi, mengasihi orang lain. Pada tingkatan

lain, aktivasi otak tengah menurut Muhammad Afifi dapat membuat seseorang mampu melihat dengan mata tertutup, mampu melihat benda di tengah kegelapan, dan melihat benda dari belakang kepala. Kondisi ini mengundang kontroversi dan menimbulkan banyak spekulasi di masyarakat awam karena hal tersebut dianggap magis. Namun para praktisi aktivasi otak tengah menyebutkan bahwa hal tersebut bukanlah hal magis atau berkaitan dengan supranatural, tetapi dapat dijelaskan secara ilmiah karena hal tersebut menggunakan gelombang Alpha otak, jadi tidak menggunakan sihir atau hal serupa. (Amstrong Thomas. Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intellegences di Dunia Pendidikan. Bandung: Kaifa, 2004).

Perlu diketahui bahwa otak tengah akan sulit sekali untuk diaktivasi dalam keadaan terpaksa atau dalam tekanan, karena seseorang yang dalam tekanan akan mengeluarkan gelombang Beta. Dengan kemunculan gelombang ini, gelombang Alpha yang merangsang otak tengah akan menjadi tertekan. Karena itu, jangan pernah memaksa seseorang anak untuk melakukan aktivasi, melainkan seseorang dapat diberi motivasi untuk merangsang aktivasi otak tengah. Hal yang perlu dihindari saat latihan aktivasi otak tengah adalah menyalahkan anak secara terus menerus karna hal tersebut merupakan tekanan bagi dia untuk berkembang, dan dapat membuat motivasi menurun. Memperbanyak latihan akan membuat kemampuan otaknya terlatih, dan jika hal tersebut dilakukan secara rutin maka lama-kelamaan seseorang akan bisa belajar mengetahui kesalahan yang telah dilakukannya. Beberapa contoh yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan otak tengah, antara lain:

### **Melihat Angka dan Warna dengan Mata Tertutup**

Kemampuan melihat dengan mata yang tertutup bukan merupakan tujuan utama dari aktivasi otak tengah, tetapi lebih daripada itu

otak tengah diharapkan dapat menjalin keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri sehingga dapat terjadi koordinasi yang saling menguntungkan antara kedua bagian otak tersebut. Cara latihan:

1. Menyediakan satu kelompok kartu yang berbeda warna, angka, dan jenisnya.
2. Pilih warna, angka, dan jenis yang sekiranya mudah untuk Anda ingat, lalu sisihkan kartu yang sulit diingat.
3. Anda dapat mulai merasakan warna, angka, dan jenis kartu dengan kelima panca indra karena setiap orang akan memiliki kesan yang berbeda. Ada orang yang dapat merasa bahwa warna merah merupakan warna yang panas, sedangkan warna hitam adalah warna yang dingin. Ada juga yang membedakan dengan cara merasakan tingkat kekasaran kartu lewat indra perabanya, dan ada juga yang merasa mual ketika mencium aroma kartu tertentu dengan indra penciumannya.
4. Carilah kain yang tidak tembus cahaya, kemudian tutup mata menggunakan kain tersebut.
5. Anda dapat mulai mencoba untuk membedakan warna, angka, dan jenis kartu dengan bantuan gelombang otak tengah. Apabila merasa kesulitan, Anda dapat menggunakan dua warna/jenis terlebih dahulu.
6. Apabila masih merasa kesulitan, buka penutup mata dan lihatlah kartu sekali lagi.
7. Tutup mata dengan kain, dan cobalah untuk mengurutkan kartu sesuai dengan angka, warna, dan jenisnya.

Latihan di atas bertujuan untuk melatih dan mempertajam daya serap gelombang yang dimiliki otak tengah. Selanjutnya Anda dapat melakukan latihan lagi untuk mengetahui seberapa jauh gelombang otak tengah dapat menangkap atau merasakan keberadaan dari suatu benda.

Cara latihan:

1. Cobalah untuk melihat kartu dengan jarak yang agak jauh. Apabila Anda masih dapat melihat kartu tersebut, kemungkinan besar

bahwa otak tengah Anda juga dapat merasakan keberadaan kartu tersebut.

2. Pada masa pengenalan latihan, cobalah tutup mata menggunakan kain kemudian jauhkan kartu dengan jarak 1 meter. Apabila kartu tersebut masih dapat dilihat /dirasakan, Anda boleh menjauh sedikit lagi dengan jarak 1,3 meter, 1,5 meter, 2 meter dan begitu seterusnya.
3. Apabila Anda sudah tidak dapat melihat/merasakan kartu, berarti sejauh itu kemampuan tangkap otak tengah anda terhadap suatu benda.
4. Untuk mempertajam kemampuan otak tengah, Anda dapat menambah sedikit demi sedikit tiap hari jarak kartu dari keberadaan penglihatan Anda. Dengan latihan teratur, lama-kelamaan jarak tangkap otak tengah terhadap suatu benda dapat bertambah.

### **Melihat Benda di Tengah Kegelapan**

Cara latihan:

1. Carilah sebuah benda untuk dijadikan sebagai objek latihan seperti kartu, buku yang berbeda warna, dan sebagainya.
2. Lihatlah objek tersebut dengan jelas.
3. Matikan lampu hingga keadaan menjadi gelap total.
4. Cobalah untuk mengurutkan kartu atau memilah buku dengan kemampuan otak tengah Anda.
5. Apabila sudah selesai, Anda dapat kembali menghidupkan lampu.

### **Melihat Benda dari Belakang Kepala**

Cara latihan:

1. Sediakan objek yang familiar seperti kartu, dan kemudian lihatlah warna dari kartu-kartu tersebut.
2. Anda dapat mulai untuk membelakangi kartu-kartu tersebut.
3. Mintalah bantuan seseorang untuk memegang kartu di belakang kepala anda dengan jarak 10 cm.
4. Minta agar orang tersebut mengambil sebuah kartu dengan warna tertentu.

5. Anda dapat mulai menebak warna kartu yang dipegang orang tersebut.

Apabila belum berhasil, Anda dapat melakukan latihan secara bertahap dengan cara meletakkan kartu di atas ubun-ubun jika berhasil lanjutkan dengan meletakkan kartu di belakang kepala.

Latihan tersebut dapat ditingkatkan dengan cara menambah jarak kartu di belakang kepala, lakukan secara bertahap dari 10 cm, 20 cm, dan seterusnya. Perlu diingat bahwa selama latihan berlangsung, kartu harus dihadapkan pada kepala Anda dan jangan dibalik. Selain daripada usaha-usaha tersebut, akan dilanjutkan pada tulisan berikutnya.

### **Kontribusi Otak Tengah**

Kontribusi otak tengah yang dapat diperoleh setelah melakukan aktivasi otak tengah antara lain:

### **Meningkatkan Kecerdasan**

Kecerdasan adalah merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan yang memiliki tingkat kesukaran atau kesulitan rumit yang selanjutnya kemampuan tersebut dapat dipakai untuk menentukan tingkat IQ (Intelligence Quotient), apakah genius, superior, cerdas, normal, bodoh, inferior, moron, imbecilie dan idiot. Sebagaimana dikatakan oleh George O. Stoddard yang dikutip oleh Dimiyati bahwa kecerdasan adalah “Kemampuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ditandai oleh kesukaran, kerumitan, abstrak, kehematan, kesesuaian dengan tujuan, nilai sosial dan keaslian serta kemampuan untuk mempertahankan” (2017 : 6). Sebagaimana dikatakan bahwa otak adalah pusat pengontrol untuk seluruh fisik dan psikis seseorang sesuai dengan informasi atau rangsangan yang masuk melalui panca indra, maka otak tengah aktif membuka pintu bagi otak kanan dan otak kiri agar mencapai potensi yang maksimal untuk bekerja (Moh Afifi 2010 : 114).

### **Meningkatkan Daya Ingat**

Ingatan adalah kemampuan reproduksi berbagai hal berupa pengetahuan atau kesan yang telah diperoleh melalui panca indra manusia dan disimpan di dalam otak. Ingatan memiliki peran bagi setiap orang begitu banyak pengalaman dan informasi masa lalu atau masa kecil manusia dan sampai saat tua pun masih diingat dan direproduksi kembali dan sebaliknya juga begitu banyak pengetahuan atau informasi yang tidak diingat lagi atau dilupakan. Dimiyati Mahmud mengatakan bahwa kemampuan reproduksi berarti menaikkan kesadaran tentang hal-hal yang telah tersimpan di bagian bawah sadar atau tidak sadar dalam alam kejiwaan kita melalui otak dan mempengaruhi sikap atau perilaku yang akan kita lakukan (2017 hal 4). Selanjutnya Hartono mengatakan, meningkatnya daya ingat dapat membuat seseorang mampu belajar banyak dalam tempo yang lebih singkat, sejalan dengan meningkatnya daya tangkap tentang hal-hal yang baru. Ketika belajar sesuatu secara sadar ada dia hal yang tidak berhubungan satu sama lain, tapi setelah dijelaskan oleh seseorang tiba-tiba menjadi jelas, secara luar biasa otak tengah secara luar biasa bisa menghubungkan seperti itu (2010 : 25). Melalui kegiatan aktivasi otak tengah adalah melatih anak untuk mengingat dengan menggunakan memorinya yang semakin meningkat sehingga pada waktu diperlukan suatu jawaban atas pertanyaan dengan cepat juga akan mendapat jawaban atau respons.

### **Meningkatkan Konsentrasi**

Keberhasilan dalam belajar untuk mengetahui atau menguasai sesuatu hal mulai dari hal yang sangat sederhana saja diperlukan konsentrasi yang kuat, apalagi kalau hal yang rumit. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian, pikiran, jiwa dan fisik pada sebuah objek yang sedang diamati, dibahas, atau dipelajari, dengan kata lain harus mampu mengesampingkan semua hal yang tidak

berhubungan dengan objek yang sedang diamati. Perhatian, pikiran yang tidak konsentrasi akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan penguasaan yang sedang dipelajari atau diamati. Pada umumnya tingkat konsentrasi anak atau seseorang yang sedang belajar atau mengamati sesuatu dipengaruhi oleh fisik yang tidak sehat, kelelahan, rasa cemas, rasa bosan atau jenuh, kebisingan dan lain-lain. Hartono berpendapat bahwa meningkatnya konsentrasi maka dapat meningkatkan daya tangkap anak, setelah otak tengahnya diaktivasi sehingga dapat lebih menangkap dan memahami hal-hal yang rumit tentang sesuatu yang sedang diamati atau dipelajari (2010 : 30).

### **Meningkatkan Kreativitas**

Otak tengah adalah pabrik dopamine terbesar dalam otak, di mana dopamine sebagai zat yang digunakan untuk mengantarkan sinyal informasi. Hartono mengatakan bahwa otak tengah sebagai jembatan komunikasi antara otak kiri dan otak kanan dan dengan terbukanya jembatan ini, imteraksi antara otak kiri dan kanan menjadi lebih lancar dan dapat mengaktifkan kreativitas seseorang berkembang dengan baik, membuat seseorang atau anak menimbulkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah yang lebih baik (2010 :125). Kreativitas dapat diartikan bahwa suatu kemampuan anak untuk memecahkan masalah dengan baik dan cepat melalui kosep ide-ide baru yang lebih berguna dan lebih efisien dan efektif sebanding dengan yang sudah ada sebelumnya, dan bila otak tengah telah diaktifkan maka kreativitas akan mudah dihasilkan (2010:95).

### **Meningkatkan Daya Intuisi**

Intuisi adalah merupakan salah satu sumber pengetahuan yakni kemampuan memahami sesuatu tanpa penalaran rasional dan intelektual atau datang dengan tiba-tiba, ada juga yang mengatakan bahwa intuisi itu bisa berupa firasat, namun pengetahuan yang

diperoleh melalui intuisi sering diragukan kebenarannya. Otak tengah dapat menggabungkan kemampuan logis otak kiri dan kemampuan intuisi otak kanan menjadi intuisi yang sangat tepat. Binatang pada umumnya otak tengahnya sangat aktif sehingga mereka dapat mengetahui kapan waktu mereka berbuat melakukan sesuatu, apakah menghindari bahaya misalnya bencana alam, musuh, mendapatkan mangsa pada malam hari. Melalui pelatihan otak tengah melakukan aktivitas dengan menutup mata dapat mempertajam intuisi anak.

### **Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi dengan Orang Lain**

Berteman dengan orang lain merupakan masalah dalam kehidupan sosial, mulai dari masa kanak-kanak, sehingga tidak sedikit juga anak memiliki sifat egois dan suka menyendiri, tertutup, emosi yang tidak stabil. Sebagai makhluk sosial, tidak ada satupun manusia yang hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Selain sebagai makhluk sosial juga sebagai makhluk berbudaya yang beragam dan dianut sebagai warisan dari generasi ke generasi selanjutnya. Sejalan dengan uraian tersebut, maka sosialisasi harus terjadi, baik yang berasal dari luar untuk menanamkan kepada anak berbagai nilai yang dianut melalui keluarga dan masyarakat atau secara aktif datang dari dalam diri sendiri untuk bersosialisasi interaksi sosial (Agus Rahman 2013:123). Muhammad Afifi mengatakan bahwa keuntungan bagi anak yang otak tengahnya telah diaktifkan adalah menjadikan pribadi anak lebih terbuka dan mudah bersosialisasi dengan orang lain (2010 : 107). Hal ini tentu menjadi perhatian orang tua dan juga di sekolah, karena dapat mempengaruhi masa depan anak dalam bermasyarakat bahkan berbangsa dan bernegara.

### **Menjaga Daya Tahan Tubuh**

Perkembangan zaman yang sangat pesat, ilmu pengetahuan dan teknologi memberi dampak atau pengaruh pada hampir

semua aspek kehidupan manusia yang bersifat positif dan juga negatif, langsung dan tidak langsung. Munculnya berbagai persoalan kehidupan sosial, budaya, lingkungan, penyakit yang kadang sulit untuk dikendalikan atau diatasi. Kecenderungan penyakit stress yang meningkat, emosi yang tidak stabil, anak yang bolos sekolah dan tidak mau diatur. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa 75% dari semua penyakit fisik dan psikis yang diderita banyak orang termasuk anak-anak sebenarnya bersumber dari masalah mental dan emosi yang tidak dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi (Muhammad Afifi 2010:105). Banyaknya persoalan yang dialami oleh manusia menjadi beban pikiran sehingga terjadi ketidak beraturan di dalam otak, ketidak seimbangannya hormon di dalam tubuh. Salah satu fungsi dari aktivasi otak tengah adalah menyeimbangkan hormon dalam tubuh manusia atau anak. Otak tengah dapat membuat semua hormon-hormon tersebut menjadi seimbang dan berfungsi secara harmonis, akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terganggu dan tumbuh menjadi pribadi yang sehat dan tangguh.

### **Meningkatkan Prestasi Belajar**

Bila anak meraih keberhasilan dalam sesuatu yang dikerjakan seperti juara satu atau ranking merupakan kebanggaan bagi anak, bagi orang tua bahkan bagi guru atau lembaga. Keberhasilan yang dimaksud dapat dikatakan prestasi termasuk dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana dikatakan Arikunto bahwa prestasi belajar adalah merupakan cerminan dari tingkat kemampuan siswa sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada setiap atau beberapa bidang studi (2015: 276). Selanjutnya Hamid mengatakan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya (2013:137). Otak tengah juga turut memberi kontribusi untuk merangsang kerja otak secara keseluruhan. Afifi mengatakan bahwa otak

tengah akan merangsang yang sudah ada pada otak kita, anak yang tadinya pandai berbicara semakin pandai berbicara, yang pendiam menjadi lebih mudah aktif atau terjadi perubahan yang positif pada kecerdasan yang dapat diukur dalam bidang berbicara, menulis, berhitung, dan kemampuan yang lain (2010 : 118).

### **PENUTUP**

Keberadaan otak tengah memang masih sangat minim diketahui oleh masyarakat awam, akan tetapi penelitian masih tetap terus dilaksanakan guna mencari tahu kebaruan tentang otak tengah. Otak tengah pada setiap orang berbeda, ada yang tidak perlu diaktivasi karena memang sudah aktif sejak masih berbentuk janin, tetapi ada orang yang otak tengahnya perlu dilatih agar bisa aktif. Aktivasi otak tengah dilakukan untuk menciptakan keseimbangan antara otak kiri dan kanan, sehingga ketika kedua otak tersebut saling seimbang maka otak kanan dapat berbaur dengan otak kiri dan demikian sebaliknya sehingga akan tercipta ide atau suatu kecerdasan, konsentrasi, kreativitas, intuisi, dan rasa sosial yang satu level lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang otak tengahnya kurang aktif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Abdul Rahman, (2013), Psikologi Sosial, PT Rajagrafindoo Persada, Jakarta.
- Arman Yurisaldi, (2010), Mengungkap Misteri Otak Tengah, Pustaka Widyatama, Jakarta.
- Dimiyati Mahmud, (2017), Psikologi Pendidikan, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Djamarah dan Syaiful Bahri, (2015), Psikologi Belajar, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Fuad Ihsan, (2010), Filsafat Ilmu, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Hamid, Hamdani, (2013), Sistem Pendidikan di Indonesia, Pustaka Setia, Bandung.

Hartono Sangkanparan, (2010), Dahsyatnya Otak Tengah, Transmedia Pustaka, Jakarta.

Muhammad Afifi, (2010), Super Jenius Dengan Aktivasi Otak Tengah, Himmah Media Utama, Jakarta.

Muhibbin Syah, (2003), Psikologi Belajar, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Pangkalan Ide, (2008), Menyeimbangkan Otak Kiri dan Otak Kanan. PT. Gramedia, Jakarta.

Shigeo Haruyama, (2014), Keajaiban Otak Kanan, PT. Gramedia, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, (1990), Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Sunaryo, (2004), Psikologi Untuk Keperawatan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.